

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

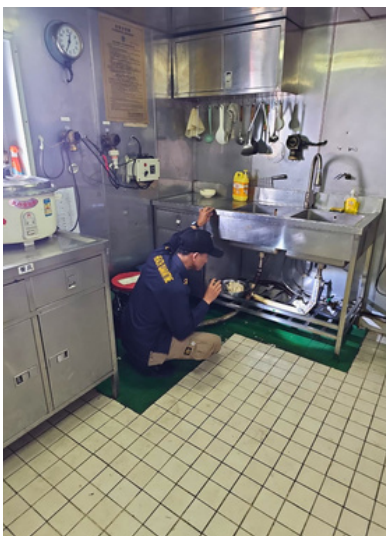
Penerbitan Dokumen
Kekarantinaan Kesehatan
Barang dan Kunjungan
Klinik di BKK Kelas I
Palembang

Kenali, Cegah, dan
Kendalikan COVID-19

DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-20 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

11 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

12 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

13 Kenali, Cegah, dan Kendalikan COVID-19

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-20 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, Lithuania, Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong	2.258	88
2.	Legionellosis	Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Amerika Serikat, Selandia Baru, Singapura, dan Thailand	208	1
3.	MPox	Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Liberia, Mali, dan Madagaskar	39	1
4.	Meningitis Meningokokus	Selandia Baru, Chad, Togo, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Inggris, Taiwan, dan Thailand	25	2
5.	Polio	RD Kongo, Ethiopia, Nigeria, dan Sudan	14	0
6.	Listeriosis	Spanyol, Amerika Serikat, Australia, Taiwan, dan Selandia Baru	32	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat, Kanada, Korea Selatan, Taiwan, dan Rumania	5	0
8.	Avian Influenza A(H9N2)	China	1	0
9.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CHHF)	Pakistan	1	0
10.	Penyakit Ebola	RD Kongo dan Uganda	66	7
11.	Demam Kuning	Kolombia, Brazil, dan Peru	3	1

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Pada Minggu ke-19 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di China.
COVID-19	Pada Minggu ke-17 s.d ke-19 terjadi penambahan 2.258 kasus konfirmasi. Tiga negara dengan penambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Lithuania.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-13 s.d. ke-19 terjadi penambahan 208 kasus di 8 negara dan 1 kematian di Taiwan.
Mpox	Pada Minggu ke-18 s.d. ke-19 terdapat penambahan 39 kasus konfirmasi di 4 Negara dan 1 kematian di Mali.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-18 s.d. ke-19 terjadi penambahan 5 kasus konfirmasi di 5 negara.
Polio	Pada Minggu ke-19 terjadi penambahan 14 kasus konfirmasi di RD Kongo, Nigeria, RD Kongo, dan Ethiopia.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-17 s.d. ke-19 sebanyak 25 kasus konfirmasi di 9 negara dan 2 kematian di Inggris dan Taiwan.
Penyakit Virus West Nile	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Demam Kuning	Pada Minggu ke-19 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Peru.
Ebola	Pada Minggu ke-19 terjadi penambahan 66 kasus konfirmasi dan 7 kematian di Kongo dan Uganda.
Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Penambahan pada Minggu ke-16 s.d. ke-19 sebanyak 1 kasus konfirmasi di Pakistan.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

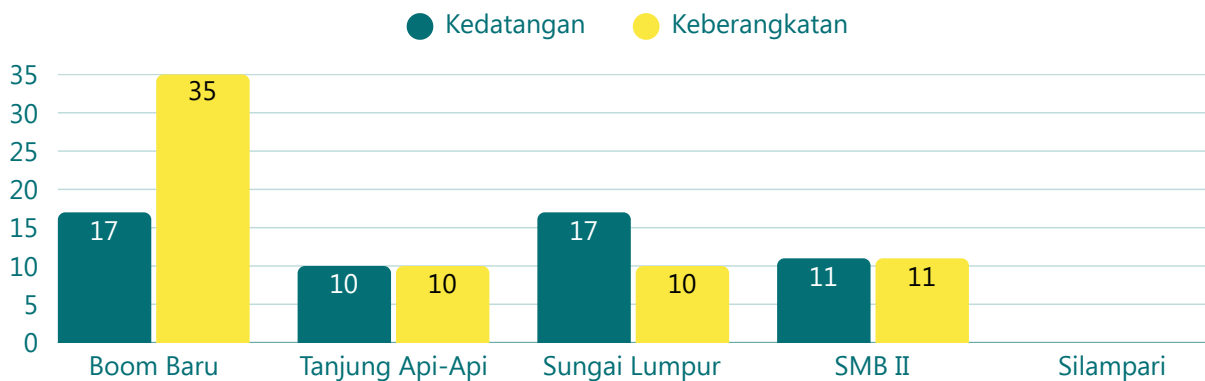
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara










Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-20, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 44 kedatangan kapal dan 11 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 52 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	13 4		Jumlah Kapal	1
Singapura			India		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	3
Kamboja			Vietnam		
	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	20 7		Jumlah Kapal	1
Malaysia			Hongkong		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1
Taiwan			Korea		
	Jumlah Kapal	3			
China					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 27 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

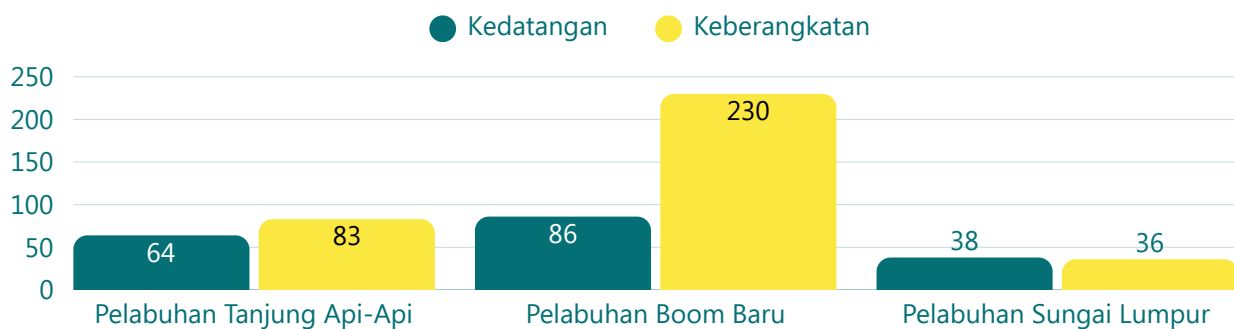
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-10), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-17), Legionellosis (*update* Minggu ke-19), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)

- Korea Selatan: Covid 19 (*update* Minggu ke-19), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-19)
- Hong Kong: Covid 19 (*update* Minggu ke-19),
- Kamboja: Avian Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-15)
- China: Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-19)
- India: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-7)
- Taiwan: Legionellosis (*update* Minggu ke-19), Listeriosis (*update* Minggu ke-19), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-19), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-19)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

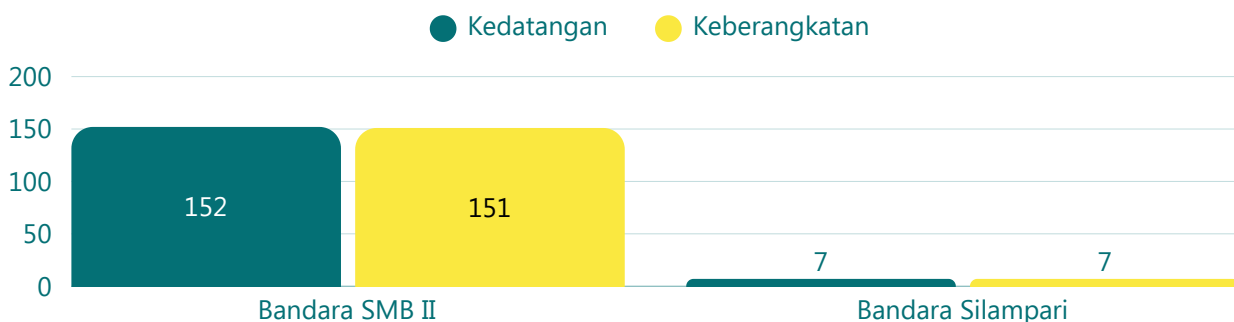
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-20 adalah sebanyak 537 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 188 kapal, dan yang berangkat sebanyak 349 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-20 adalah sebanyak 317 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 159 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

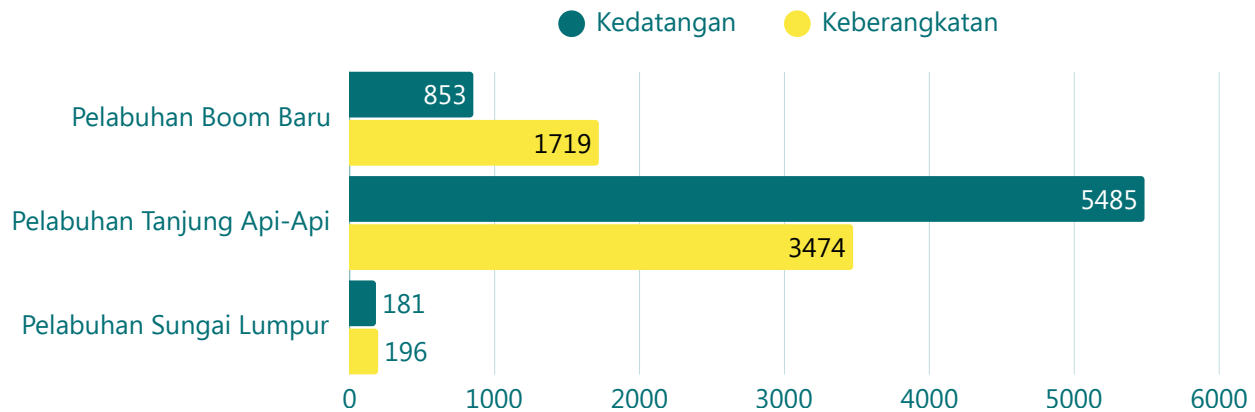
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

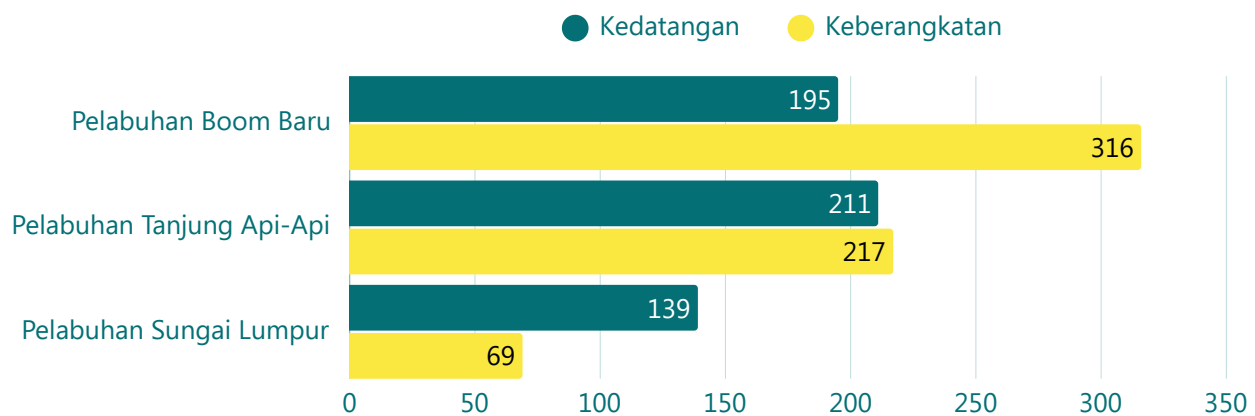
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-20 berjumlah 11.908 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 6.519 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 5.389 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

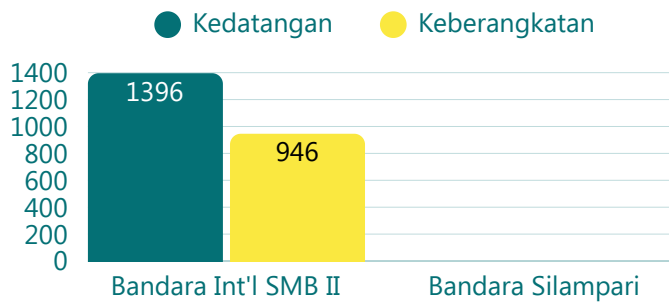
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-20 tercatat sebanyak 1.147 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

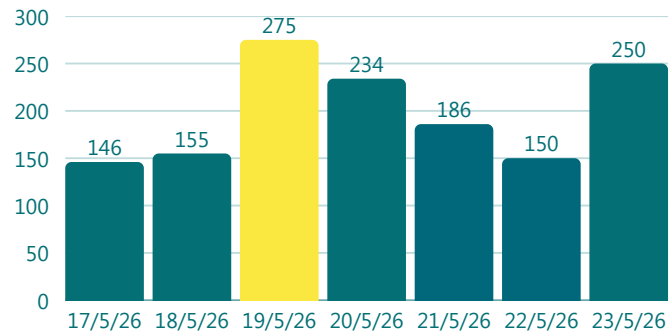
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Peggy Histavone, SKM & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



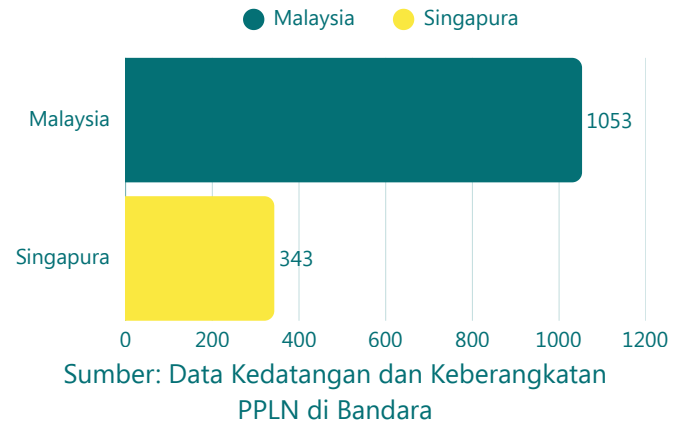
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-20, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.396 orang.



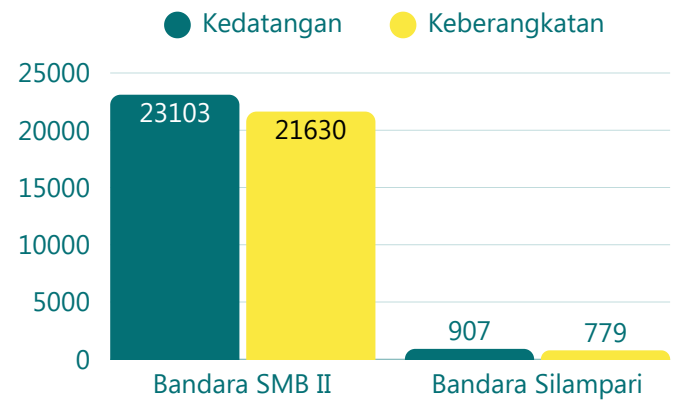
Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Selasa, 19 Mei 2026, dengan jumlah 275 orang.



Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.053 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-20 mencapai 46.419 orang, dengan rincian 24.010 orang datang dan 22.409 orang berangkat.

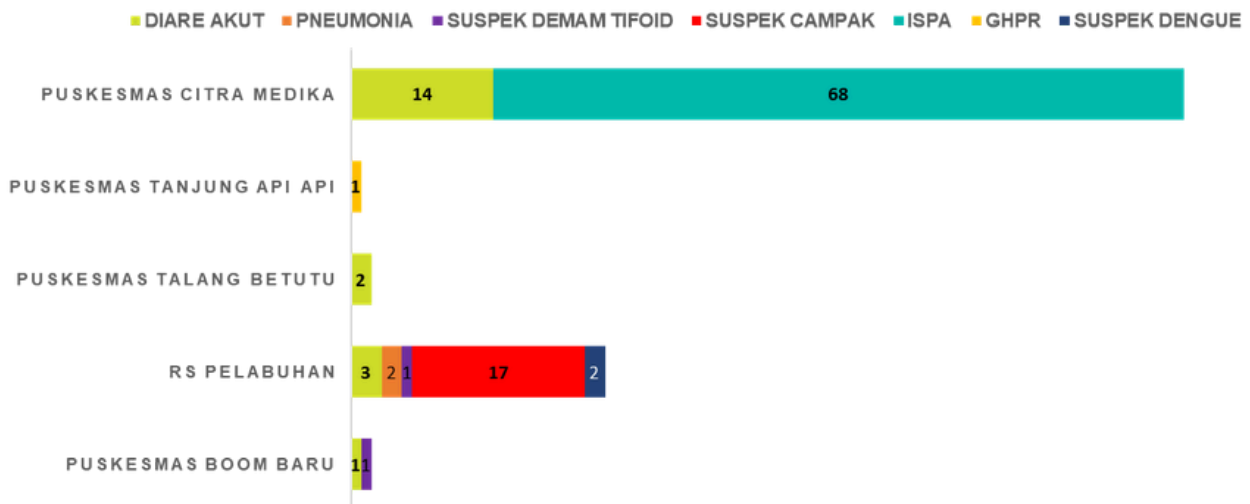
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-20 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-20 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 112 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 68 kasus. Seluruh kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 20 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

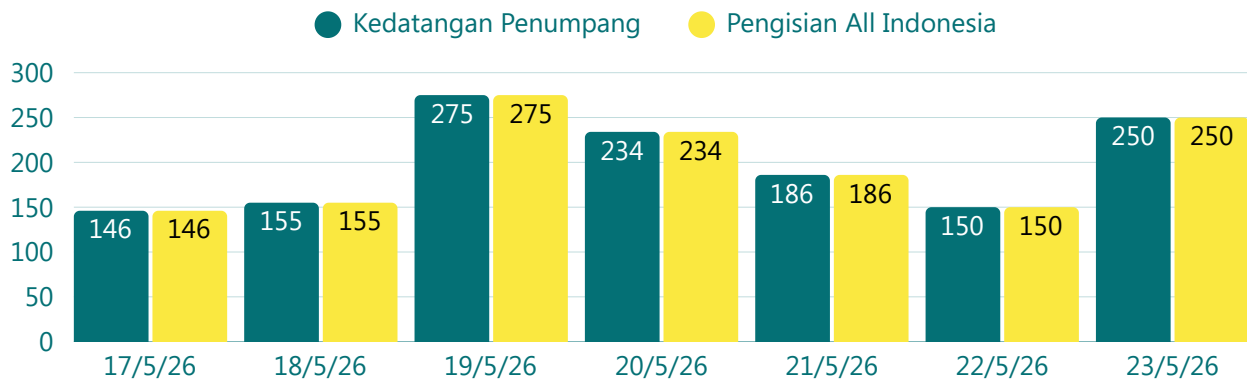
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-20 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-20, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.396 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 96 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.298 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

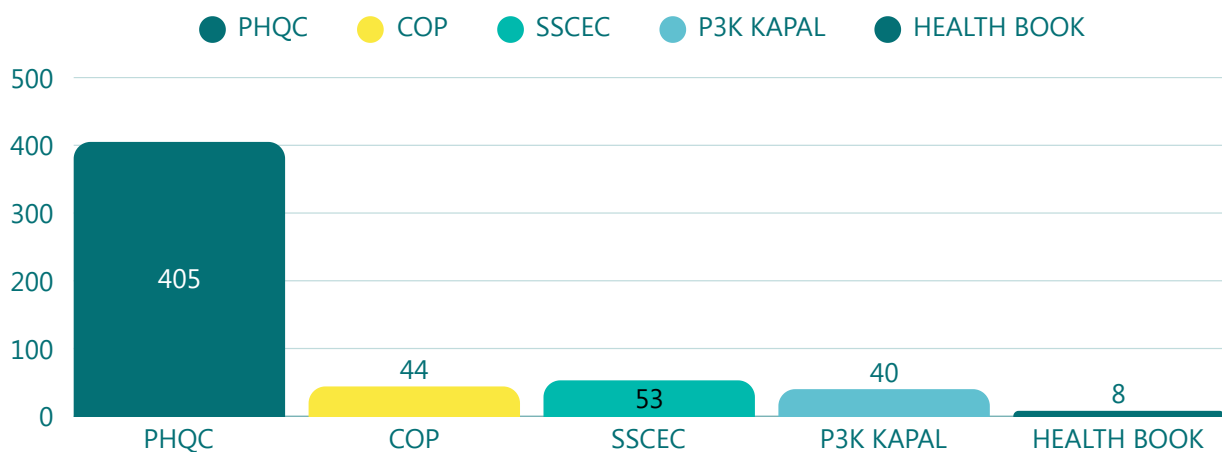
- Pilek: 1 orang
- Batuk: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 2 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C. Sementara PPLN berstatus kuning berasal dari Negara India & Singapura.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 405 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 21 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

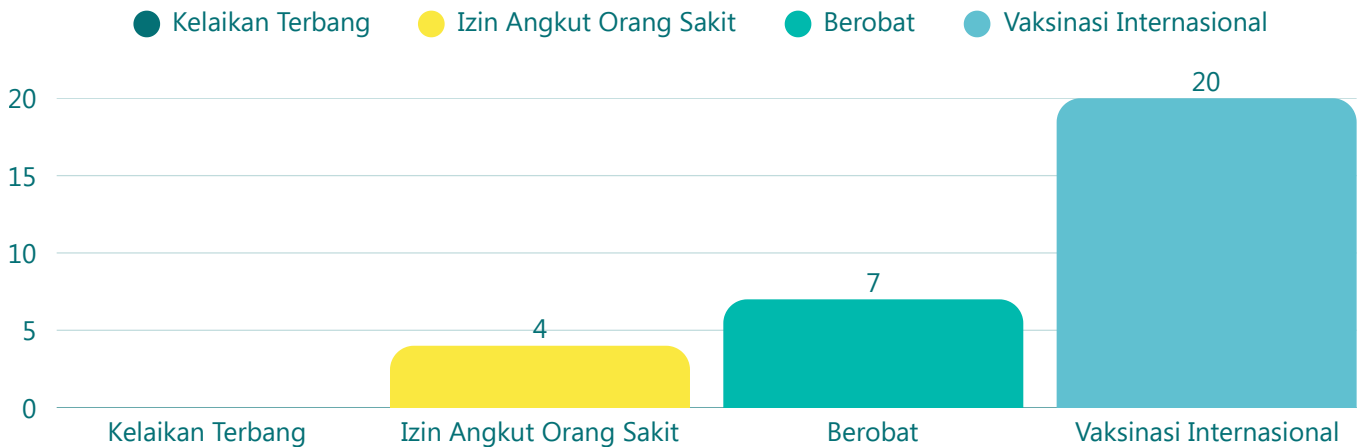
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekeantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-20, terdapat 3 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II dan 1 di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 31 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

KENALI, CEGAH, DAN KENDALIKAN COVID-19



APA ITU COVID-19?

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Virus Corona). Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, ibu hamil, hingga lansia.

GEJALA COVID-19

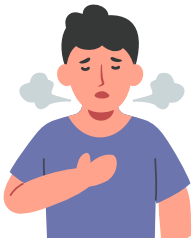
Gejala Umum COVID-19:

- Demam (suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$)
- Batuk kering
- Sesak napas

Gejala Lain yang Dapat Muncul:

- Pilek
- Sakit tenggorokan
- Sakit kepala
- Diare
- Hilang penciuman (anosmia)
- Hilang kemampuan mengecap rasa
- Konjungtivitis (mata merah)
- Ruam kulit

Segera Cari Pertolongan Medis Jika Mengalami:



Sesak napas berat



Nyeri dada



Demam tinggi yang tidak membaik



Penurunan kesadaran

BAGAIMANA COVID-19 MENULAR?

Virus Corona dapat menular melalui:

- Percikan ludah (droplet) saat penderita batuk, bersin, atau berbicara.
- Kontak dengan tangan atau benda yang terkontaminasi virus, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut.
- Kontak erat dengan orang yang terinfeksi COVID-19.

SIAPA YANG BERISIKO MENGALAMI GEJALA BERAT?

Kelompok yang lebih berisiko mengalami komplikasi serius antara lain:



Lansia



Ibu hamil



Perokok



Penderita penyakit kronis (jantung, diabetes, ginjal, dan lainnya)



Orang dengan daya tahan tubuh lemah

KOMPLIKASI YANG DAPAT TERJADI

COVID-19 dapat menyebabkan:

- Pneumonia (radang paru-paru)
- Gagal napas
- Gangguan jantung
- Gagal ginjal
- Kematian

Beberapa orang juga dapat mengalami Long COVID, yaitu keluhan yang menetap setelah sembuh, seperti mudah lelah, batuk berkepanjangan, nyeri dada, atau sulit berkonsentrasi.

PENCEGAHAN COVID-19

Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS):

- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan *hand sanitizer*.
- Gunakan masker saat sakit atau berada di tempat ramai dan berisiko tinggi.
- Terapkan etika batuk dan bersin.
- Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum bersih.
- Jaga jarak saat berada di keramaian.
- Konsumsi makanan bergizi seimbang.
- Berolahraga secara teratur.
- Istirahat yang cukup dan kelola stres.
- Jaga kebersihan lingkungan dan benda yang sering disentuh.

PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19



- Vaksinasi membantu tubuh membentuk kekebalan terhadap virus Corona.
- Vaksinasi dapat menurunkan risiko sakit berat, komplikasi, dan kematian akibat COVID-19.
- Lengkapi vaksinasi sesuai anjuran pemerintah dan tenaga kesehatan.

APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA SAKIT?

Jika mengalami gejala COVID-19:

1. Gunakan masker.
2. Kurangi kontak dengan orang lain.
3. Lakukan pemeriksaan sesuai anjuran tenaga kesehatan.
4. Istirahat yang cukup dan perbanyak minum air putih.
5. Segera ke fasilitas kesehatan jika gejala memburuk.

PESAN KESEHATAN

COVID-19 masih dapat menginfeksi siapa saja. Tetap waspada, terapkan perilaku hidup bersih dan sehat, lengkapi vaksinasi, dan lindungi diri serta keluarga dari risiko penularan.

Referensi:

- Alodokter. Virus Corona. Diakses di <https://www.alodokter.com/virus-corona> pada 2 Juni 2026.
- Cleveland Clinic. COVID-19 (Coronavirus). Diakses di <https://my.clevelandclinic.org/health/diseases/21214-coronavirus-covid-19> pada 2 Juni 2026.
- Healthline. Everything You Should Know About COVID-19 in 2024. Diakses di <https://www.healthline.com/health/coronavirus-covid-19> pada 2 Juni 2026.
- WebMD. Coronavirus and COVID-19: What You Should Know. Diakses di <https://www.webmd.com/covid/coronavirus> pada 2 Juni 2026.

KESIMPULAN

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-20 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 55 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 10 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 17 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 17 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 11 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 27 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-20 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 59.475 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 24.499 orang, dengan 1.396 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 4.286 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-20 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, Gangguan Hewan Penyebab Rabies (GHPR) dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 112 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-20 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-18, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN **SEKANAK**

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-20 | 17 - 23 Mei 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Subianto, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Peggy Histavone, SKM
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)